

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Bersadarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, motivasi intrinsik, dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai Klinik Pratama Rumkitban DKT Purworejo, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis ke 1 diterima, artinya gaya kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai Klinik Pratama Rumkitban DKT Purworejo Artinya semakin baik kemampuan gaya kepemimpinan transformasional yang dimiliki pemimpin mampu meningkatkan kinerja pegawainya.
2. Pengujian hipotesis ke 2 diterima, artinya motivasi intrinsik mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai Klinik Pratama Rumkitban DKT Purworejo. Artinya semakin baik motivasi intrinsik yang dirasakan pegawai mampu meningkatkan kinerja.
3. Pengujian hipotesis ke 3 diterima, artinya lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh terhadap pegawai Klinik Pratama Rumkitban DKT Purworejo. Artinya semakin baik lingkungan kerja fisik yang dirasakan pegawai akan berdampak pada kinerja pegawai.
4. Pengujian hipotesis ke 4 diterima, artinya gaya kepemimpinan transformasional, motivasi intrinsik, dan lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap pegawai Klinik Pratama Rumkitban DKT Purworejo. Artinya peran ketiga variabel tersebut dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja.

5.2. Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti- peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode survey melalui kuesioner, sehingga simpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalui instrument secara tertulis.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel gaya kepemimpinan transformasional, motivasi intrinsik, lingkungan kerja fisik, dan kinerja.
3. Variabel yang diteliti masih dirasa belum cukup untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai Klinik Pratama Rumkitban DKT Purworejo, sehingga untuk penelitian lebih lanjut perlu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja seperti gaji, kompetensi, beban kerja, kompensasi dan lain-lain.
4. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

5.3. Implikasi

Implikasi yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya maka ada beberapa implikasi praktis sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan bagi Klinik Pratama Rumkitban DKT Purworejo yaitu sebagai berikut:

1. Pimpinan Klinik Pratama Rumkitban DKT Purworejo dapat memperkuat penerapan kepemimpinan transformasional dengan memberikan visi yang jelas, motivasi berkelanjutan, serta membangun hubungan yang lebih dekat dengan pegawai.
2. Pegawai perlu diberikan ruang untuk mengembangkan motivasi intrinsik, misalnya melalui penghargaan atas kinerja, kesempatan meningkatkan kompetensi, serta pengakuan atas kontribusi kerja yang mereka berikan.
3. Lingkungan kerja fisik yang sudah baik perlu terus dijaga bahkan ditingkatkan, seperti pencahayaan ruangan, sirkulasi udara, serta fasilitas kerja yang memadai agar pegawai dapat bekerja dengan lebih nyaman.
4. Manajemen klinik dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk merumuskan kebijakan yang lebih tepat dalam meningkatkan kinerja pegawai, sehingga mutu pelayanan kesehatan kepada pasien semakin terjamin.

1.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang mempengaruhi dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya implikasi teoritis pada penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan kinerja pegawai karena pemimpin yang memberikan arahan, motivasi, dan dukungan emosional dapat mendorong pegawai bekerja lebih optimal.
2. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berperan penting dalam mendorong kinerja, di mana pegawai yang memiliki dorongan dari dalam dirinya cenderung lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki semangat kerja tinggi.
3. Penelitian ini menegaskan bahwa lingkungan kerja fisik yang nyaman dan sesuai standar berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai, karena kondisi kerja yang baik membantu pegawai lebih fokus dan produktif.
4. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori manajemen sumber daya manusia dengan menegaskan bahwa kinerja pegawai tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan, motivasi dari dalam diri, serta lingkungan kerja yang mendukung.